

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Analisis Pembelajaran PKN Dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Agung Budi Santoso

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: agung.santoso@iain-manado.ac.id

Nur Fadli Utomo

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: fadli.utomo@iain-manado.ac.id

Suci Marliani Mamonto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: suci.mamonto@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PkM ini bertujuan Analisis Pembelajaran Pkn Dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado yakni, mengetahui upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado melalui pembelajaran PKN, kemudian mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PKN dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado. Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 08 Juni sampai 20 juni 2020. Hasil pengabdian ini menunjukkan upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di adalah: (1) guru PKN membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan silabus yang ada, (2) Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado melalui pembelajaran PKN diantaranya) guru PKN melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa. Faktor pendukung dari upaya guru PKN dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado adalah adanya dukungan dan kerja sama antara guru PKN dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa.

Kata kunci : Pembelajaran PKN, perilaku Filantropi, Siswa MIS

Abstract

This PkM activity aims to Analyze Pkn Learning in Forming Philanthropic Behavior of Class V Students of Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado, namely, knowing the efforts made in

shaping the philanthropic behavior of class V students at Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado through PKN learning, then knowing the supporting and inhibiting factors of the effort PKN teachers in instilling philanthropic behavior in fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado. This research took place from June 8 to June 20 2020. The results of this dedication show that the efforts made in shaping the philanthropic behavior of fifth grade students are: (1) PKN teachers make plans by adjusting existing lesson plans and syllabi, (2) Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado, through PKN learning, among others) PKN teachers coordinate and consult with homeroom teachers, vice curricula, and school principals to carry out syllabus development aimed at increasing social awareness behavior in students. Supporting factors for PKN teachers' efforts to instill philanthropic behavior in fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado are the support and cooperation between PKN teachers and school principals, curriculum assistant heads, and homeroom teachers in instilling philanthropic behavior in students

Keywords: PKN Learning, Philanthropic behavior, MIS Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah tempat terjadinya kegiatan mentransfer ilmu, baik pendidikan secara formal maupun nonformal, dalam pendidikan formal guru dan siswa merupakan subjek dan objek pendidikan. Guru dan siswa adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan (Danang, 2009). Dalam proses pembelajaran siswa menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Hal ini agar terbentuk aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang tentu menjadi pengalaman tersendiri. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Ini bertujuan untuk mempermudah guru dan juga menjadi pedoman pembelajaran. Hal tersebut salah satunya adalah silabus dan RPP.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dalam proses pendidikan (Pertwi, 2021). Sejarah dengan konsep Benjamin S. Bloom tentang pengembangan kemampuan siswa terkait dengan mata pelajaran PKN yang mencakup ranah kognitif, psikomotor dan efektif, yakni pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan waktu atau karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) (Pertwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi & Furnamasari, 2021).

Dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa adalah harus ada dukungan dan kerjasama antara guru dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa (Payton, R. L., & Moody, 2008). Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru dalam menanamkan perilaku filantropi siswa adalah keterbatasan sarana prasarana yang mendukung, menjadikan guru hanya dapat menyampaikan metode yang monoton, dan media yang tidak bervariasi yaitu spidol dan papan tulis, sehingga menimbulkan perasaan bosan pada siswa (Ngara et al., n.d.).

Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado yang merupakan jenjang pendidikan dasar. Diketahui bahwa setiap guru kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, karena PKN merupakan pembelajaran yang berimplikasi pada kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang diketahui bahwa tingkat filantropi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado masih cukup rendah dilihat dari bentuk perilaku filantropi yaitu pemurah, dan

menolong tanpa pamrih. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran PKN di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado.

Dari masalah di atas maka team PKM ingin menganalisis pembelajaran dalam mata pelajaran PKN menyadari bahwa keadaan filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado masih rendah, dan menyadari betul bahwa harus dan upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKN untuk menanamkan nilai filantropi pada siswa. Berdasarkan pada keterangan guru PKN di atas dan keadaan siswa kelas V yang masih sulit memberi pertolongan kepada sesama, maka dapat peneliti katakan bahwa keadaan filantropi (kedermawanan sosial) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado masih cukup rendah. Sedangkan mata pelajaran PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai filantropi kepada siswa.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang analisis pembelajaran PKN dalam membentuk perilaku Filantropi siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah As Salam Manado

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 8 hingga 20 Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan menganalisis pembelajaran PKN dalam membentuk perilaku Filantropi siswa di kelas V MIS As Salam Manado. Dalam hal ini Perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado setidaknya dapat diketahui berdasarkan pada dua indikator yaitu sikap pemurah dan sikap tanpa pamrih. Berikut penjelasannya:

1. Sikap pemurah . *Pertama*, sebagian besar siswa menjawab tetap akan membeli makanan di kantin walaupun salah seorang temannya tidak membeli makanan karena tidak memiliki uang. *Kedua*, sebagian besar siswa menjawab bahwa ketika ada peminta-minta terkadang mereka memberikan sumbangan berupa uang.
2. Sikap Tanpa Pamrih. *Pertama*, sebagian besar siswa menjawab penyebab siswa mau memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang lain adalah selain mengharapkan pahala adalah mengharapkan mendapat pujian serta imbalan dari orang lain. *Kedua*, belasan sebagian besar siswa menjawab apabila siswa menolong orang lain dan diberikan imbalan, siswa akan menerimanya dengan senang hati.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



Gambar 1 Pelatihan membentuk perilaku Filantropi

Adapun Upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado melalui pembelajaran PKN diantaranya Adalah:

1. Guru PKN membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan silabus yang ada
2. Guru PKN melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan silabus yang ditunjukkan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa
3. Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang berkaitan dengan RPP dan Silabus.
4. Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh.
5. Memanfaatkan media pembelajaran yang ada di ruang kelas yaitu spidol dan papan tulis.

Selain itu terdapat juga faktor pendukung dan faktor penghambat selama ketika kegiatan sedang berlangsung yakni faktor pendukung dari upaya guru PKN dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado adalah adanya dukungan dan kerjasama yang abik antara guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Faktor penghambat guru PKN kelas V dalam menanamkan perilaku filantropi siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado adalah keterbatasan sarana prasarana yang mendukung sehingga menjadikan guru PKN hanya dapat menyampaikan metode pembelajaran yang monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PkM bahwa dalam mengenai analisis pembelajaran PKN dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di adalah: (1) guru PKN membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan silabus yang ada, (2) Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado melalui pembelajaran PKN diantaranya) guru PKN melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas,

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa.

2. Faktor pendukung dari upaya guru PKN dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Assalam Manado adalah adanya dukungan dan kerja sama antara guru PKN dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS As Salam Manado., kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Danang, S. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Ngara, S. J., Nyoman, D., Astawa, W., & Sadri, N. W. (n.d.). *PERILAKU FILANTROPI SISWA*.
- Payton, R. L., & Moody, M. P. (2008). *Understanding Philanthropy; Its Meaning and Mission*. Indiana University Press.
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Y. F., & Furnamasari. (2021). "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. " *Jurnal Basicedu* 5 (5): 4328–33.